

ABSTRAK

Pada prinsipnya eksekusi adalah sebagai tindakan paksa menjalankan keputusan Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap (*In Krach Van Gewijsde*) dalam eksekusi hak tanggungan dilaksanakan seperti eksekusi putusan pengadilan dimulai dengan teguran dan berakhir dengan pelelangan tanah yang dibebani hak tanggungan dan uang hasil lelang diserahkan kepada kreditur, maka hak tanggungan yang membebani tanah akan diroyai dan tanah tersebut akan diserahkan secara bersih dan bebas dari semua beban kepada pembeli lelang.

Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan hak tanggungan atas tanah karena adanya debitur cedera janji yang dilakukan oleh Tn. H. Toermudzidan Tn. H. M. Makmuri Muklas,SE yang sampai batas waktu pembayaran tidak dapat melunasi kewajiban hutangnya kepada bank BRI dengan jaminan 2 bidang tanah berikut bangunan yang berada diatasnya tersebut dalam sertifikat masing-masing hak milik dan penyelesaian dengan cara parate eksekusi.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris adalah penelitian tentang pengaruh berlakunya hukum positif dari aspek hukumnya dan tentang pengaruh berlakunya terhadap masyarakat penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang merupakan data sekunder dan dengan memadukan penelitian yang dilakukan dilapangan yang merupakan data primer.

Hasil dari penelitian ini adalah pada pelaksanaan eksekusi benda jaminan di Pengadilan Negeri Semarang adalah parate eksekusi dimana kreditur melakukan tuntutan sendiri secara langsung kepada debitur melalui pengadilan tetapi tidak memerlukan vonis hakim. Hambatan yang terjadi karena menganggap bukti yang diajukan Penggugat tidak lengkap dan cenderung memanipulir. Langkah-langkah dalam mengatasi eksekusi apabila terjadi adanya perlawanan atau membahayakan maka meminta bantuan kepada POLRI atau TNI.

Kata kunci :Hukum, Haktanggungan
: Parate Eksekusi
: (*In krach van gewijsde*)

ABSTRACT

The principle of execution was the coercive measures in run of court verdict at legally binding (In Krach Van Gewijsde). The execution of a security interest held as the execution of a court decision that starting with strikes and ended with the auction of land subject to a security interest and currency auction results submitted to the lender, mortgages burdening the land will be in the royal land the land will be handed over in a clean and free from all burdens to the auction buyer.

Based on the above background, the authors formulate the security interest in land under Tn. H. Toermudzi and Tn. H. M. Makmuri Muklas,SE The regulates security rights on land and objects relating to the land. According the the execution of a security interest bank BRI will be null and void if it was contrary based the of the aforementioned mortgages executed first must go through the auction da tone of agreement from both parties to conduct the sale of the security rights and before the first auction was announced auction of going to press at parate execution.

The method in this research wass empirical juridical that is the study of the influence of the legal validity of the positive aspects of the law and about the effect of the enactment of the research community is done by researching library materials is a secondary data and by combining the research conducted in the field which is the primary data.

The conclusion of this study is on the execution of collateral objects in Semarang District Court is parate execution where creditors do own demands directly to borrowers through the courts but but do not require the judgment. Barriers that occur because it considers the evidence presented by Plaintiffs incomplete and likely to manipulate. Steps in overcoming their execution in case of resistance or harm then asked for help from the National Police or the military.

Keywords : Law, Rights of dependents
: Parate Execution
(*In Krach van gewijsde*)